

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Lokasi dan subyek penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

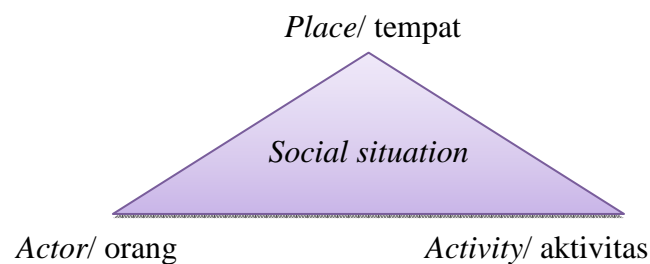
Tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian dalam penelitian ini, dilakukan di SD Negeri Gunungpereng 2 yang berada di Kecamatan Cihideung kota Tasikmalaya. Dipilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian, yaitu berdasarkan pada pertimbangan yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat oleh peneliti, antara lain :

- 1) SD Negeri Gunungpereng 2 merupakan tempat peneliti melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP), sehingga dapat mengefektifkan waktu, tenaga dan pikiran peneliti dalam pengumpulan data yang mendukung dalam penelitian. Permasalahan yang diangkat merupakan masalah yang sangat umum, meskipun demikian, peneliti tetap menjaga keaslian dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan.
- 2) SD Negeri Gunungpereng 2 merupakan satu diantara beberapa sekolah unggulan di kota Tasikmalaya, terbukti dengan banyaknya kejuaraan apresiasi sastra yang diraih oleh SD Negeri Gunungpereng 2 melalui perwakilan siswa dan siswinya dalam keikutsertaan perlombaan dalam bidang sastra lingkup sekolah dasar di kecamatan Cihideung kota Tasikmalaya.
- 3) SD Negeri Gunungpereng 2 merupakan SD inti di gugus kecamatan Cihideung kota Tasikmalaya.

Dengan alasan tersebut, peneliti mempertimbangkan kelayakan SD Negeri Gunungpereng 2 sebagai tempat dilaksanakannya penelitian mengenai Kajian analisis secara deskriptif semiotika struktural karya sastra pada puisi yang dibuat oleh siswa

## b. Subjek penelitian

Subjek penelitian berasal dari siswa kelas IV di SD Negeri Gunungpereng. Adapun puisi karya siswa-siswi tersebut, merupakan objek dalam penelitian ini. Alasan peneliti memilih kelas IV karena siswa kelas IV pemahamannya mengenai puisi, lebih baik dibandingkan dengan kelas rendah. Siswa inilah yang akan diungkap faktor-faktor yang menjadi penanda dalam pembuatan puisinya untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk tulisan. Penelitian deskriptif kualitatif ini tidak memakai populasi sebagai subyek penelitian, Spradley dalam Sugiyono (2012, hlm 215) berpendapat bahwa ‘istilah populasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis’.



Gambar 3.3. Gambar Situasi Sosial Penelitian Kualitatif  
(Sugiyono, 2012, hlm 216)

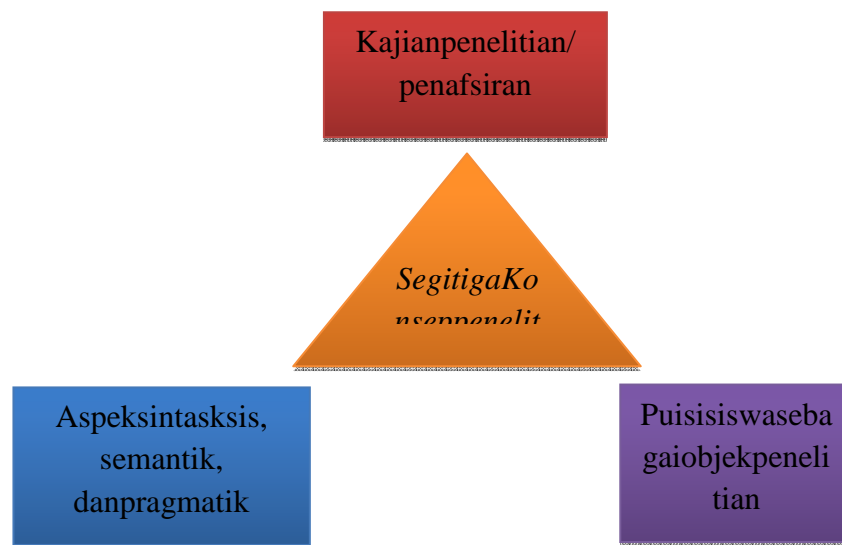
Hal ini ditegaskan juga oleh Sugiyono (2012, hlm. 216) sebagai berikut: “Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari”.

## 2. Desain Penelitian

Menurut Charles Sanders Peirce dalam teori *triangle meaningnya*, bahwa tahap interpretasi merupakan tahap tertinggi atau merupakan puncak dari sebuah pengetahuan, begitu juga dalam penelitian ini. Secara sederhana, alur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya berdasarkan konsep *triangle meaning* tersebut, yaitu berdasarkan objek penelitiannya dalam hal ini karya puisi siswa,

secara representasi/ penafsirannya yaitu analisis unsur sintaksis, semantik dan pragmatik dalam puisi tersebut.

Secara jelas peneliti menggambarkan konsep penelitian berdasarkan teori Pierce :



Gambar 3.4 Gambar Skematis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu gejala-gejala, fakta-fakta, kejadian-kejadian, perilaku, persepsi, atau tindakan yang diteliti secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa dan aktivitas dalam penelitian. Penelitian ini memadukan antara teori dan temuan di lapangan yang nantinya disusun menjadi sebuah hasil penelitian yang sistematis dalam bentuk tulisan. Data penelitian lebih banyak diperoleh dari lapangan secara natural dan tidak untuk dimanipulasi.

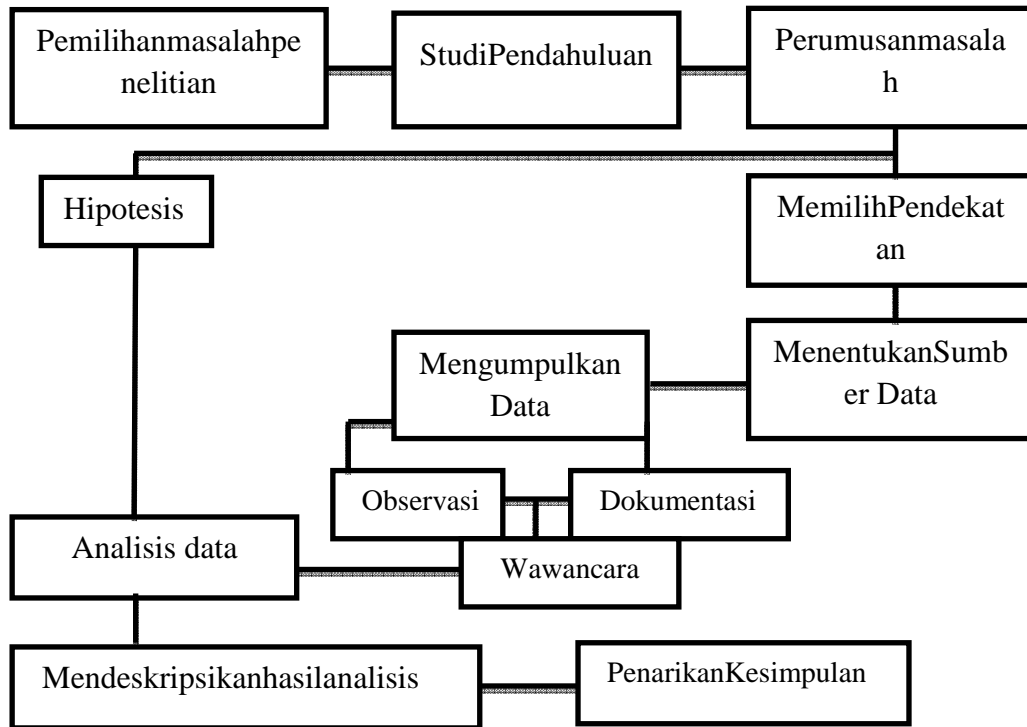
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data yang dikumpulkan dan dideskripsikan merupakan kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan digunakannya pendekatan kualitatif, maka penelitian ini juga berkaitan erat dengan penelitian kualitatif.

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain, secara holistik, dan dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Ilexy J. Moleong, 2011, hlm6).

Dengan demikian jenis penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, disebut juga dengan penelitian analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu menentukan masalah kemudian melakukan studi pendahuluan dengan mengunjungi lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi awal dan merumuskan masalah. Dari rumusan masalah, peneliti memilih pendekatan penelitian yang dilakukan. Langkah selanjutnya menentukan hipotesis penelitian, hipotesis yang digunakan merupakan jenis hipotesis deskriptif bukan berupa hipotesis tindakan. Setelah itu peneliti menentukan obyek penelitian atau menentukan sumber data. Setelah mendapatkan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi dari hasil tugas yang telah dibuat oleh siswa yang disusun oleh peneliti dalam kepentingan pengumpulan data. Peneliti akan menentukan dan menyusun instrument, memasuki situasi sosial dan mengumpulkan data sebanyak mungkin. Kemudian, peneliti akan mereduksi seluruh data yang didapat untuk kemudian dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil perolehan data yang sudah dilaksanakan berupa lembar tugas yang harus dijawab oleh siswa. Setelah seluruh rangkaian tersebut selesai maka peneliti akan menyusun sebuah laporan penelitian. Secara rinci, peneliti membuat sebuah bagan alur penelitian yang akan dilaksanakan.

Berikut gambar bagan alur penelitian :



(Gambar 3. 5 Bagan Alur Penelitian)

### 3. Metode Penelitian

Menurut Sugiono(2012, hlm2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat Sugionotersebut, maka penggunaan metode dalam penelitian ini merupakan strategi- strategi, langkah-langkah serta cara ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah sosial, fenomena sosial, atau kegiatan perorangan yang dituangkan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti berusaha untuk menyusun penelitian ini sebaik mungkin dan akan di jelaskan pada poin berikutnya.

#### **4. Definisi Operasional**

Definisi Operasional berperan sebagai landasan yang memberikan penjelasan terkait batasan masalah yang dijadikan objek penelitian.

Definisi operasional dalam penelitian ini diantaranya :

##### **a. Semiotika struktural**

Semiotika struktural dalam puisi persembahan siswa untuk, guru merupakan bagian terpenting yang menjadi unsur pembangun dari puisi tersebut, yaitu terkait unsur sintaksis puisi, unsur semantik puisi dan unsur pragmatik puisi siswa bertema persembahan untuk guru karyawan kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2 kec. Cihideung kota Tasikmalaya, yakni sebagai fokus representasi dalam penelitian ini.

##### **b. Puisianak**

Materi puisianak dalam penelitian ini merupakan dokumentasi puisi-puisi bertema persembahan untuk guru, yang dibuat oleh siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2 kec. Cihideung kota Tasikmalaya.

##### **c. Guru**

Konteks Guru dalam penelitian ini merupakan sebuah tema puisi yang ditulis untuk siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2 kec. Cihideung kota Tasikmalaya.

#### **5. Instrumen penelitian**

Untuk membantu dalam pengumpulan data, maka peneliti membutuhkan instrumen penelitian. Menurut Sugiono (2012: 222), “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Dalam hal ini, manusialah yang menjadi instrumen penelitian kualitatif. Hal ini ditegaskan Nasution (1988) dalam Sugiyono (2012: 223) bahwa, dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus, prosedur, hipotesis yang digunakan,

bahkan hasil penelitian pun tidak dapat diprediskisecaralangsungdan jelaskanaperke  
mbangansegalaaspekdapatterjadidalam proses penelitianini.

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah manusia yaitu peneliti itu sendiri, mengartikan bahwa peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian juga. Namun, dijelaskan pula oleh Sugiono (2012:hlm 223) “setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi”.

Dengan adanya peneliti sebagai instrumen bukan berarti tidak membutuhkan instrumen yang lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan instrumen sederhana yang dapat membantu peneliti dalam menemukan data-data yang lainnya yang mendukung dalam penelitian. Berikut pengembangan instrument berupalemparpenugasan yang disusunolehpeneliti :

<b>IDENTITAS</b>	
NAMA LENGKAP	: .....
KELAS	: .....
NOMOR ABSEN	: .....
ALAMAT	: .....
TEMPAT/ TANGGAL LAHIR	: .....
KEGEMARAN	: .....
NAMA AYAH/ WALI	: .....
PEKERJAAN AYAH	: .....
NAMA IBU/ WALI	: .....
PEKERJAAN IBU	: .....
<b>LEMBAR KERJA SISWA</b>	
1. <i>Ungkapkan pendapat kamu tentang guru!</i>	
<div style="border: 1px solid black; width: 100%; height: 40px;"></div>	

2. *Buatlah sebuah Puisi bertemakan 'persembahan untuk guru'!*

**Gunung Pereng, .../...../2014**

## 6. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah “olahan data yang pengumpulannya banyak dipengaruhi oleh faktor siapa yang bertugas mengumpulkan data. Jika pengumpulan data melakukan sedikit kesalahan sikap dalam interview misalnya, akan mempengaruhi data yang diberikan responden” (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 266). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Penugasan
2. Dokumentasi

## 7. Teknik analisis data

Pengolahan analisis data dalam sebuah penelitian, merupakan aspek yang sangat penting dan mutlak diperlukan. Pengolahan data yang dilakukan, dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkapkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah data diperoleh dari berbagai sumber, antara lain observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Pengolahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara deskriptif analisis. Proses analisis data dalam penelitian ini, yaitu dengan cara memaparkan unsur sintaksis,



semantik dan pragmatik terhadap karya sastra yaitu puiisisiswabertemakan persembahan untuk guru karya siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2.

Analisis data pada prinsipnya merupakan proses pengolahan data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul berupa puiisis bertemakan persembahan untuk guru karya siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2. Analisis data dilakukan dalam suatu proses, dimana proses pelaksanaannya dimulai sesudah menenggalkan lapangan. Namun demikian, secara intensif analisis ini dilakukan setelah data terkumpul dan memadai.

Proses analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Menganalisis unsur sintaksis yang terkandung dalam puiisis persembahan siswa untuk guru karya siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2 dengan menggunakan teknik analisis deskripsi sesuai prosedur analisis puiisis
2. Menganalisis unsur semantik yang terkandung dalam puiisis persembahan siswa untuk guru karya siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2 dengan menggunakan teknik analisis deskripsi sesuai prosedur analisis puiisis
3. Menganalisis unsur pragmatik yang terkandung dalam puiisis persembahan siswa untuk guru karya siswa kelas IV SD Negeri Gunungpereng 2 dengan menggunakan teknik analisis deskripsi sesuai prosedur analisis puiisis
4. Mendeskripsikan dan membahas hasil analisis sintaksis, semantik dan pragmatik. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan dari keseluruhan hasil analisis sintaksis, semantik dan pragmatik puiisis siswa.
5. Mengambil kesimpulan penelitian. Oleh sebab itu, untuk keefektifitas proses analisis peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh secara sistemik, sehingga hasil penelitian ini berjaansesuai dengan tujuan.